

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank BRI Syariah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel OER (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROE (Y). Hal ini dapat dilihat pada nilai sig variabel Efisiensi (OER) lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Variabel Efisiensi (OER)  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $-8,469 > 2,03951$ ). Dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh antara OER terhadap ROE.
2. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel CAR (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROE (Y). Hal ini dapat dilihat pada nilai sig variabel Kecukupan Modal (CAR) lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Variabel Kecukupan Modal (CAR)  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $-3,532 > 2,03951$ ). Dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, artinya terdapat pengaruh antara CAR terhadap ROE.

3. Secara simultan uji F hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai sig yang didapatkan adalah sebesar 0,000. Hasil tersebut bila dibandingkan berdasarkan kriteria uji nya adalah  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel X dan Y. dan berarti pula bahwa variabel X, yaitu Efisiensi (OER) dan Kecukupan Modal (CAR) secara bersamaan mempengaruhi terhadap variabel Y, yaitu Profitabilitas (ROE).
4. Hasil dari uji koefisien korelasi (R) terdapat pengaruh yang kuat antara variabel OER (X1) dan CAR (X2), terhadap ROE (Y) dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,867 yang terletak pada interval koefisien (0,70-0,90). Sedangkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,751 hal ini berarti variabel OER dan CAR dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap ROE pada Bank BRI Syariah sebesar 75,1%

## **B. Saran**

1. Bagi Perbankan Syariah

Bagi pihak perbankan diharapkan selalu meningkatkan dan menjaga Kecukupan Modal (CAR). Cara untuk meningkatkan rasio Kecukupan Modal (CAR) dapat dilakukan dengan cara menambah setoran modal pemilik. Meningkatnya rasio Kecukupan Modal (CAR) menunjukkan semakin baik kemampuan bank untuk menampung risiko kerugian.

Dan bagi pihak perbankan juga diharapkan selalu menjaga pergerakan Efisiensi (OER). Pergerakan Efisiensi (OER) harus berada pada tingkat rendah, dengan cara mengelola kegiatan operasional secara efisien. Semakin rendah Efisiensi (OER) yang dimiliki oleh suatu bank, maka akan meningkatkan laba yang diperoleh sehingga Profitabilitas (ROE) akan meningkat.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang tingkat profitabilitas (ROE) pada Perbankan Syariah di Indonesia berdasarkan faktor-faktor lain yang tidak digunakan pada penelitian ini, sehingga dapat diketahui kinerja keuangan bank syariah berdasarkan tingkat kesehatan serta tingkat keuntungan yang dimiliki bank syariah.